

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini dijelaskan BAB V. Bab V yang dijelaskan berkaitan dengan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan kajian yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

Pertama, dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi membutuhkan bahan ajar, model pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. *Kedua*, rancangan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi terdiri atas model hipotetik dan model manual. *Ketiga*, proses pengembangan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi dilakukan dalam 3 tahap, yaitu uji validasi, uji coba tahap pertama, dan uji coba tahap kedua. *Keempat*, model akhir pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang dikembangkan cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi. Kesimpulan terkait hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut ini.

1. Kebutuhan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi

Kebutuhan pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu bahan ajar, model pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dilihat dari bahan ajar, mahasiswa membutuhkan materi berkaitan dengan sistematika penulisan artikel ilmiah di antaranya penulisan judul artikel, konsep penulisan abstrak, konsep penulisan kata kunci, konsep penulisan pendahuluan, konsep penulisan tujuan penelitian, konsep

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

penulisan metodologi penelitian, konsep penulisan kesimpulan, dan konsep penulisan kepustakaan; contoh-contoh artikel ilmiah hasil penelitian; referensi yang banyak dalam menulis karya ilmiah. Dilihat dari model pembelajaran, mahasiswa membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan; pembelajaran harus memberikan kebebasan kepada mahasiswa, baik kebebasan dalam memilih ide tulisan maupun kebebasan dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran; model pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi, kreativitas, dan kelogisan dalam berpikir sehingga memudahkan mahasiswa dalam menulis; pembelajaran tidak banyak memberikan pemahaman konsep, tetapi langsung praktik menulis artikel ilmiah; pengarah atau bimbingan dosen dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah. Dilihat dari evaluasi, mahasiswa membutuhkan evaluasi pembelajaran yang langsung dilakukan ketika proses pembelajaran; evaluasi pembelajaran dilakukan bersama-sama; evaluasi langsung dilakukan setelah pembelajaran berakhir.

2. Proses Perancangan Model Pembelajaran Terbuka Berbasis Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah yang Digunakan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi

Rancangan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi terdiri atas model hipotetik dan model manual. Model hipotetik dan model manual dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan. Model hipotetik dirancang mulai dari permasalahan menulis karya ilmiah. Salah satu, permasalahan yang dialami mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kota Padang, yaitu lemahnya kemampuan menulis karya ilmiah. Setelah permasalahan diketahui, langkah selanjutnya pendidik menjelaskan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Setelah masalah dan kebutuhan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dianalisis. Langkah selanjutnya, pendidik menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran menulis karya ilmiah adalah mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel

ilmiah hasil penelitian yang baik dan benar. Berdasarkan permasalahan, analisis kebutuhan, dan tujuan pembelajaran dirancanglah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan diturunkan menjadi strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu kekeluasaan dan belajar dari pengalaman. Strategi pembelajaran diturunkan menjadi metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode 6M, menyajikan masalah, menemukan, menyampaikan pendapat, melakukan bimbingan, mencari kebenaran, dan mempresentasikan. Metode pembelajaran yang dirancang diturunkan menjadi teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang digunakan, yaitu praktik langsung menghasilkan artikel ilmiah.

Selain menentukan pendekatan, strategi, metode, dan teknik, model pembelajaran yang dikembangkan juga dilengkapi dengan bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan indikator capaian. Bahan ajar yang digunakan berupa handout. Media pembelajaran yang digunakan berupa peta konsep, contoh artikel, buku referensi, dan fasilitas internet. Evaluasi yang diberikan tes unjuk kerja menulis artikel ilmiah. Indikator capaian adalah mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah dengan benar. Terakhir, menjelaskan hasil yang diharapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil yang diperoleh adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah di perguruan tinggi. Model manual pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dirancang memiliki sistematika yang terdiri atas rasional teoretis; tujuan pembelajaran; lingkungan belajar; bagian-bagian model yang terdiri atas orientasi, sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak intruksional dan pengiring; evaluasi model.

3. Proses Pengembangan Model Pembelajaran Terbuka Berbasis Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Proses pengembangan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi dilakukan dalam 3 tahap, yaitu uji validasi, uji coba tahap pertama, dan uji coba tahap kedua. Berdasarkan uji validasi kepada 5 orang validator diperoleh hasil bahwa validitas model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah secara umum berada pada kategori sangat valid. Penjabaran terhadap aspek yang dinilai di antaranya sebagai berikut. (1) Rasional teoretis berada pada kategori sangat valid. (2) Tujuan pembelajaran berada pada kategori sangat valid. (3) Lingkungan belajar berada pada kategori sangat valid. (4) Bagian-bagian model yang terdiri atas, (a) orientasi berada pada kategori sangat valid. (b) Sintak berada pada kategori sangat valid. (c) Prinsip reaksi berada pada kategori sangat valid. (d) Sistem sosial berada pada kategori sangat valid. (e) Sistem pendukung berada pada kategori sangat valid. (f) Dampak instruksional dan pengiring berada pada kategori sangat valid. (5) Evaluasi model berada pada kategori sangat valid. (6) Kebahasaan berada pada kategori valid. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah yang dirancang telah bisa diujicobakan di lapangan.

Setelah model pembelajaran dinyatakan valid dan bisa diujicobakan ke lapangan. Jadi, langkah selanjutnya melakukan uji coba di lapangan. Uji coba lapangan dilakukan 2 tahap, yaitu uji coba tahap pertama dan uji coba tahap kedua. Uji coba tahap pertama dilakukan di dua kelas yang ada di universitas Negeri Padang. Uji coba tahap kedua dilakukan di 3 kampus yang ada di Kota Padang, yaitu UNP, UBH, dan STKIP YDB Lubuk Alung. Berdasarkan uji coba tahap pertama dan uji coba tahap kedua ditemukan aktivitas mahasiswa sewaktu belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi; tanggapan mahasiswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi; hasil belajar setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi, yaitu sebagai berikut. (1) Mahasiswa diberi

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

kebebasan dalam pembelajaran, tetapi mahasiswa tetap berada dalam pengawasan dosen. (2) Mahasiswa memanfaatkan literasi informasi dalam pembelajaran. (3) Mahasiswa melakukan aktivitas diskusi. (4) Mahasiswa melakukan aktivitas menyajikan masalah dalam pembelajaran. (5) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen. (6) Mahasiswa melakukan presentasi secara berkelompok. (7) Mahasiswa terbantu dalam pembelajaran karena adanya evaluasi. (8) Mahasiswa melakukan kegiatan membuat kesimpulan di akhir pembelajaran. (9) Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Secara umum aktivitas belajar mahasiswa selama belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berjalan dengan lancar.

Tanggapan yang diberikan mahasiswa selama belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi, yaitu sebagai berikut. (1) Mahasiswa menjadi kreatif dan kritis dengan adanya penemuan solusi dari setiap permasalahan dalam pembelajaran. (2) Tidak semua mahasiswa menyukai pembelajaran dengan metode menemukan sendiri. (3) Mahasiswa menyukai bimbingan yang diberikan dosen. (4) Mahasiswa menyukai kebebasan yang diberikan dosen. (5) Mahasiswa menyukai adanya pencarian informasi dari berbagai referensi. (6) Mahasiswa menjadi lebih mudah menulis artikel ilmiah dengan adanya langkah-langkah pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi. (7) Mahasiswa menjadi kreatif, kritis, dan aktif dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah walaupun belum semua. (8) Mahasiswa menjadi lebih paham dengan adanya kegiatan presentasi dalam pembelajaran. (9) Mahasiswa lebih memahami konsep pembelajaran dengan adanya kegiatan menyimpulkan pembelajaran. (10) Mahasiswa terbantu menulis artikel ilmiah dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan menumbuhkan rasa tanggung jawab mahasiswa selama belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi.

Jika dilihat dari hasil belajar, hasil belajar menulis artikel ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dilihat dari 9 indikator penilaian, yaitu judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar rujukan. Jika

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

dilihat dari indikator pertama, menulis judul. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara penulisan judul. Judul yang ditulis mahasiswa sudah sesuai dengan isi tulisan, singkat, menarik, dan provokatif. Jika dilihat dari indikator kedua, menulis identitas penulis. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara menulis identitas penulis. Dalam menulis identitas penulis dalam artikel, mahasiswa sudah mencantumkan nama lengkap, jurusan, kampus, dan alamat email.

Jika dilihat dari indikator ketiga, penulisan abstrak. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara menulis abstrak artikel ilmiah. Dalam menulis abstrak, mahasiswa sudah mencantumkan tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Jika dilihat dari indikator keempat, menulis kata kunci. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara menulis kata kunci. Dalam penulisan kata kunci mencerminkan inti kata dari penelitian dan jumlahnya tidak lebih dari 5 kata.

Jika dilihat dari indikator kelima, penulisan pendahuluan. Jika dilihat secara umum, pendahuluan yang ditulis mahasiswa sudah hampir baik. Dalam menulis pendahuluan artikel ilmiah masih berada pada kualifikasi hampir cukup. Masih ada kesalahan yang ditemukan, baik di uji coba tahap pertama maupun tahap kedua. Kesalahan yang ditemukan dalam menulis pendahuluan adalah penulisan kajian teori yang kurang sesuai dengan masalah penelitian; penulisan masalah penelitian yang masih minim; dan penulisan kalimat antar paragraf kurang padu.

Jika dilihat dari indikator keenam, penulisan metodologi penelitian. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara menulis metodologi penelitian sebuah artikel. Dalam menulis metodologi penelitian mahasiswa sudah mencantumkan jenis dan metode penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; dan diperkuat dengan referensi yang mendukung metodologi.

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan mahasiswa dalam menulis metodologi penelitian, yaitu masih minimnya penjelasan terkait teknik pengumpulan data dan analisis data serta kurangnya referensi pendukung metodologi penelitian.

Jika dilihat dari indikator ketujuh, penulisan hasil dan pembahasan. Jika dilihat secara umum, pembahasan yang ditulis mahasiswa sudah hampir baik. Mahasiswa sudah membuat sesuai dengan tujuan penelitian. Kekurangannya di sini, mahasiswa kurang bisa membahas hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori-teori pendukung dan bahasa yang digunakan mahasiswa untuk menyusun hasil penelitian kurang tepat sehingga ada beberapa hasil penelitian yang kurang jelas.

Jika dilihat dari indikator kedelapan, penulisan kesimpulan. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara penulisan kesimpulan artikel ilmiah. Dalam penulisan kesimpulan mahasiswa menulis ringkasan hasil penelitian. Selain hasil, mahasiswa juga membuat kesimpulan umum berdasarkan hasil yang diperoleh.

Jika dilihat dari indikator kesembilan, menulis daftar rujukan. Jika dilihat secara umum, baik saat melakukan uji coba tahap pertama maupun uji coba tahap kedua mahasiswa sudah memahami cara menulis daftar rujukan. Sistematika penulisan daftar rujukan sudah benar. Hanya saja, ada beberapa ditemui penulisan daftar rujukan yang kurang lengkap. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi sudah bagus. Hal itu dapat dibuktikan dengan kemampuan rata-rata yang diperoleh, baik saat melakukan uji coba tahap pertama, maupun uji coba tahap kedua.

Rata-rata kemampuan menulis artikel mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi saat uji coba tahap pertama adalah 81,28 dengan kualifikasi baik. Rata-rata kemampuan menulis artikel mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah belajar menggunakan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi saat uji coba tahap kedua adalah 88,95 dengan kualifikasi baik sekali.

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Terjadi peningkatan hasil belajar pada uji coba tahap kedua. Hal itu dikarenakan kurang-kekurangan yang terjadi saat uji coba tahap pertama diperbaiki pada uji coba tahap kedua. Jadi, dapat disimpulkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa berdampak pada hasil yang diperoleh. Jika mahasiswa aktif dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh juga akan bagus.

4. Model Akhir Pembelajaran Terbuka Berbasis Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi

Berdasarkan dua tahap uji coba yang telah dilakukan dihasilkan model akhir. Model akhir dalam penelitian ini adalah model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi. Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra di perguruan tinggi.

Model akhir dalam penelitian ini memiliki sistematika, yaitu rasional teoretis; tujuan pembelajaran; lingkungan belajar; bagian-bagian model yang terdiri atas orientasi, sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak intruksional dan pengiring; evaluasi model. Rasional teoretis berisikan alasan yang rasional model pembelajaran yang dihasilkan. Tujuan pembelajaran dibentuk dalam 1 tujuan pembelajaran umum dan 4 tujuan pembelajaran khusus. Lingkungan belajar yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam menulis karya ilmiah adalah penuh keleluasaan, belajar dari pengalaman, dan outentik. Bagian-bagian model yang dihasilkan terdiri atas enam bagian, yaitu orientasi, sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak intruksional dan pengiring.

Orientasi dari model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang dihasilkan adalah mengubah pandangan mahasiswa tentang sulitnya menemukan ide

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

yang bisa dijadikan tulisan; mengubah paradigma mahasiswa bahwa menghasilkan karya tulis ilmiah itu sulit; mengubah paradigma mahasiswa bahwa menemukan informasi dari berbagai sumber itu sulit; menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal-jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional.

Secara umum ada 6 sintak model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi yang dihasilkan, yaitu menyajikan masalah; menemukan; menyampaikan pendapat; melakukan bimbingan; mencari kebenaran; mempresentasikan yang disingkat dengan 6 M. Dalam prinsip reaksi harus terjalin interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Reaksi pembelajaran yang diberikan dosen adalah dosen memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Reaksi pembelajaran yang diharapkan dari mahasiswa adalah mahasiswa melakukan bimbingan, aktif, kreatif, kritis, dan berbagi.

Sebagai sistem sosial dosen berperan sebagai fasilitator. Dosen menjembatani mahasiswa sampai mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah hasil penelitian. Sebagai fasilitator, dosen menjembatani mahasiswa menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran. Sebagai sistem sosial mahasiswa berperan sebagai pusat pembelajaran. Sebagai pusat pembelajaran mahasiswa harus mampu belajar secara mandiri; keleluasaan dalam pembelajaran; berpikir kreatif, dan kritis.

Sistem pendukung yang diperlukan dalam model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajara menulis karya ilmiah adalah buku referensi, contoh-contoh artikel ilmiah, narasumber, dan memanfaatkan teknologi digital. Dampak instruksional model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah ada tiga, yaitu sebagai berikut. (1) Menambah pemahaman mahasiswa terkait sistematika penulisan artikel ilmiah. (2) Menghasilkan artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel tersebut di jurnal nasional dan internasional. (3) Menumbuhkan pemikiran kreatif dan kritis mahasiswa. Dampak pengiring yang diperoleh adalah menumbuhkan motivasi dan inspirasi mahasiswa untuk mampu menulis. Selain itu, dengan menggunakan model ini menumbuhkan pemikiran ilmiah dalam menyelesaikan masalah yang ada. Tidak hanya itu, model ini

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

juga memiliki 4 dampak pengiring lainnya, yaitu menumbuhkan ketelitian, kejujuran, keberanian, dan rasa tanggung jawab dalam diri mahasiswa.

Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi dievaluasi dengan cara berikut ini. (1) Menvalidasi model yang telah dikembangkan kepada 5 orang pakar, 3 pakar pembelajaran bahasa Indonesia dan 2 pakar penelitian. (2) Model diujicobakan sampai model yang dikembangkan dapat memperbaiki pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. (3) Dilakukan diskusi bersama atau FGD. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dihasilkan model akhir model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di perguruan tinggi yang dihasilkan dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, sehingga model yang dikembangkan dapat digunakan dosen dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, terutama menulis artikel ilmiah.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut ini.

1. Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kebebasan berpikir dan menemukan sendiri suatu konsep melalui proses menyajikan masalah, menemukan, menyampaikan pendapat, melakukan bimbingan, mencari kebenaran, dan mempresentasikan hasil. Dengan demikian, model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi ini sangat mungkin efektif digunakan dalam pembelajaran lain yang menuntut kebebasan berpikir dan menemukan sendiri konsep, misalnya, dalam pembelajaran menulis puisi atau menulis cerpen.
2. Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dapat menumbuhkan kreativitas berpikir dan rasa tanggung jawab mahasiswa. Hal itu dikarenakan

Ninit Alfianika, 2021

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TERBUKA BERBASIS LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

dengan adanya penyajian masalah dan penemuan solusi dalam pembelajaran, secara tidak langsung sudah menumbuhkan pemikiran kreatif mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan begitu mahasiswa sudah bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan kepada mereka.

3. Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi dapat menumbuhkan kebiasaan membaca mahasiswa. Kebiasaan membaca muncul saat mahasiswa melakukan literasi informasi. Ketika kegiatan literasi informasi dilakukan, secara otomatis kebiasaan membaca mahasiswa akan tumbuh. Kegiatan literasi informasi yang dilakukan selalu berkaitan dengan membaca.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi terkait hasil penelitian ini, yaitu berikut ini.

1. Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi baik digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi baik digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah jika didukung teknologi, seperti jaringan internet, laptop, notebook, dan HP. Jika tidak didukung dengan teknologi, bisa jadi pembelajaran sedikit terganggu karena mahasiswa memanfaatkan literasi informasi dari perpustakaan yang ada, sehingga mengganggu keefektifan pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran terbuka berbasis literasi informasi harus didukung oleh kemajuan teknologi.
3. Sebaiknya, pembelajaran menulis karya ilmiah diberikan pada mahasiswa semester 5 atau 6.
4. Penelitian terkait karya tulis ilmiah, bisa difokuskan pada kajian kebahasaan. Hal itu dikarenakan keterbatasan dari penelitian ini yang belum bisa memaksimalkan aspek kebahasaan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa.